

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pendidikan merupakan aspek yang strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, maka dalam prosesnya perlu dilakukan secara profesional. Guru sebagai tenaga profesional mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat penting dalam mencapai visi pendidikan, yaitu menciptakan insan Indonesia cerdas dan kompetitif, profesi guru harus dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat.

Guru merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Profesionalisme seorang pendidik berperan penting dalam mencapai mutu pendidikan dalam berbagai proses pembelajaran. Pengembangan profesionalisme guru memberikan pengaruh dalam meningkatkan mutu pendidikan, maka peningkatan kualitas pendidikan harus dilakukan melalui upaya meningkatkan kualitas guru. Oleh sebab itu, guru sebagai salah satu pelaku pendidikan haruslah seorang yang profesional. Dengan demikian keberadaan guru di dalam proses pendidikan dapat bermakna bagi masyarakat dan bangsa. Kebermaknaan guru bagi masyarakat akan menciptakan penghargaan yang lebih baik dari masyarakat kepada guru.

Guru merupakan bagian integral dari organisasi pendidikan di sekolah. Sebuah organisasi termasuk organisasi pendidikan di

sekolah, perlu dikembangkan sebagai organisasi pembelajar, agar mampu menghadapi perubahan dan ketidakpastian yang merupakan ciri kehidupan modern. Salah satu karakter utama organisasi pembelajar adalah senantiasa mencermati perubahan internal dan eksternal yang diikuti dengan upaya penyesuaian diri dalam rangka mempertahankan eksistensinya.

Syarat mutlak terciptanya organisasi pembelajar adalah terwujudnya masyarakat pembelajar di tubuh organisasi tersebut. Hal ini mudah dipahami, mengingat kinerja suatu organisasi adalah merupakan produk kinerja kolektif semua unsur di dalamnya termasuk sumber daya manusia. Dalam konteks sekolah, guru secara individu maupun secara bersama-sama dengan masyarakat seprofesinya harus menjadi bagian dari organisasi pembelajar melalui keterlibatannya secara sadar dan sukarela serta terus menerus dalam berbagai kegiatan belajar guna mengembangkan profesionalismenya.<sup>1</sup>

Guru diharapkan mampu berpartisipasi dalam pembangunan nasional untuk mewujudkan insan Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki jiwa estetis, etis, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian. Tidaklah berlebihan jika dikatakan bahwa masa depan masyarakat, bangsa dan negara sebagian besar ditentukan

---

<sup>1</sup>Kemdikbud Badan Pengembangan SDM Pendidikan dan Kebudayaan Mutu Pendidikan Pusat Pengembangan Profesi Pendidik, *Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru Buku 1 Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan*, (Jakarta: 2012), hlm. 1

oleh guru. Agar tugas dan fungsi yang melekat pada jabatan fungsional guru dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku, maka mutlak diperlukan penilaian terhadap pelaksanaan tugas dan kewajiban guru dalam melaksanakan pembelajaran atau pembimbingan, dan tugas-tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah.

Salah satu bentuk aktualisasi tugas guru sebagai tenaga profesional adalah diterbitkannya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang telah dirubah kedalam Peraturan Pemerintah No 32 tahun 2013. Undang-undang dan peraturan pemerintah ini diharapkan dapat memfasilitasi guru untuk mengembangkan keprofesiannya secara berkelanjutan. Pelaksanaan program pengembangan keprofesian berkelanjutan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan tugas utama guru untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan masa depan yang berkaitan dengan profesinya sebagai guru.<sup>2</sup>

Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) diarahkan untuk dapat memperkecil jarak antara pengetahuan,

---

<sup>2</sup> Kemdikbud Badan Pengembangan SDM Pendidikan dan Kebudayaan Mutu Pendidikan Pusat Pengembangan Profesi Pendidik, *Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru Buku 1 Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan*,.....hlm. 1

keterampilan, kompetensi sosial dan kepribadian yang mereka miliki sekarang dengan apa yang menjadi tuntutan ke depan berkaitan dengan profesinya tersebut.<sup>3</sup>

Kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dikembangkan atas dasar profil kinerja guru sebagai perwujudan hasil penilaian kinerja guru dan didukung dengan hasil evaluasi diri. Apabila hasil penilaian kinerja guru masih berada di bawah standar yang dipersyaratkan dalam penilaian kinerja guru, maka guru diwajibkan untuk mengikuti program pengembangan keprofesian berkelanjutan yang diorientasikan sebagai pembinaan dalam pencapaian standar kompetensi guru. Sementara itu, guru yang hasil penilaian kinerjanya telah mencapai standar kompetensi yang dipersyaratkan dalam penilaian kinerja guru, guru tetap melaksanakan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan.<sup>4</sup>

Pelaksanaan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan diharapkan dapat menciptakan guru profesional, bukan hanya sekadar memiliki ilmu pengetahuan yang luas, tetapi juga memiliki kepribadian yang matang. Dengan demikian, guru mampu menumbuhkembangkan minat dan bakat peserta didik sesuai dengan bidangnya dalam menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Sehingga guru sebagai pembelajar abad 21 mampu mengikuti perkembangan ilmu dalam bidangnya dan dapat

---

<sup>3</sup> Nanang Priatna, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hlm. 189.

<sup>4</sup> Nanang Priatna, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hlm. 190.

memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap yang sesuai dengan standar kompetensi yang harus dimiliki peserta didik.

Setiap organisasi memiliki aktivitas-aktivitas pekerjaan tertentu dalam rangka mencapai tujuan organisasi, salah satu aktivitas tersebut yaitu manajemen. Oleh karena itu dalam PKB harus dikelola dengan efektif, efisien, dan sistematis agar pelaksanaan dan tujuan dapat berjalan dengan baik demi terwujud tujuan organisasi.

Kegiatan yang harus dilakukan oleh guru dalam PKB yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi yang didesain untuk meningkatkan karakteristik, pengetahuan, dan ketrampilan. Melalui kegiatan ini diharapkan guru mampu mempercepat kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian untuk kemajuan kariernya.<sup>5</sup> Kegiatan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan tidak hanya berdampak kepada guru saja, namun juga berdampak untuk sekolah dan peserta didik.

SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang beralamat di Jl. RM. Hadisoebeno Sosrowardoyo Kecamatan Mijen Kota Semarang. Sekolah ini mengedapankan sisi islaminya. Hal tersebut dapat dilihat dari segi pembelajaran, tata tertib, pakaian, bangunan fisik, maupun pendidik dan murid-muridnya.

---

<sup>5</sup>Dermawati, *Penilaian Angka Kredit Guru*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 53.

SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang mayoritas memiliki guru yang relatif tergolong berusia muda, namun para guru tersebut memiliki kompetensi yang mumpuni di masing-masing bidang. Meskipun memiliki kemampuan di masing-masing bidang, guru juga harus melakukan pengembangan keprofesian berkelanjutan dari hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG) dan evaluasi diri guru guna meningkatkan kompetensi dan karir guru, begitu pula guru yang belum memenuhi PKG juga harus melakukan PKB agar syarat-syarat kompetensi memenuhi standar.

Realita yang terjadi dalam dunia pendidikan yaitu masih banyak sekolah yang kurang memperhatikan pengelolaan kegiatan-kegiatan yang bersifat pengembangan terutama tentang keprofesian, padahal guru diharuskan untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Akan tetapi, masih banyak guru yang belum optimal dalam melakukan pengembangan profesinya tersebut. Ada banyak hal yang menyebabkan belum optimalnya kegiatan pengembangan profesi guru. Salah satunya adalah bagaimana pengelolaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Bagi Guru di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut: Bagaimana Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Bagi Guru di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang, agar penelitian ini lebih dimengerti maka peneliti merumuskan masalah ini lebih spesifik, antara lain:

1. Bagaimana Perencanaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Bagi Guru di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang?
2. Bagaimana Implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Bagi Guru di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang?
3. Bagaimana Evaluasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Bagi Guru di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang?

## **C. Tujuan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Pada intinya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pengelolaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) bagi guru di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang. Secara rinci tujuan penelitian yang berjudul "Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang" antara lain:

- a. Mengetahui Perencanaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Bagi Guru di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang?
- b. Mengetahui Implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Bagi Guru di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang?
- c. Mengetahui Evaluasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Bagi Guru di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang?

## **2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut di atas dapat diperoleh beberapa kegunaan atau manfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan dapat dijadikan bahan rujukan untuk penelitian yang sejenis pada masa depan dan bahan informasi bagi penelitian selanjutnya.

### **b. Manfaat Praktis**

#### **1) Bagi Sekolah**

Penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi oleh sekolah untuk mengembangkan pelaksanaan proses Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi guru di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang dengan



memperoleh hasil penelitian ini, sehingga dapat meningkatkan kualitas dari sekolah tersebut.

2) Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan maupun memotivasi bagi guru tentang pentingnya pengembangan keprofesian berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi maupun karir guru tersebut.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sebagai pengetahuan yang baru mengenai manajemen pengembangan keprofesian berkelanjutan. Peneliti mendapatkan informasi, data-data yang diperlukan dalam penelitian tersebut.